

BAB VI

PENDEKATAN PERANCANGAN

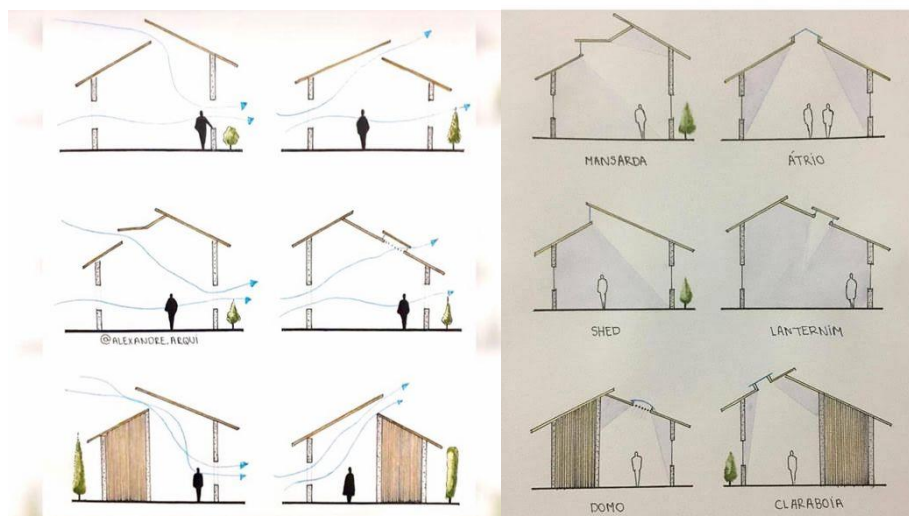
6.1 Pendekatan Perancangan Umum

Pendekatan perancangan yang di gunakan untuk Kompleks Urban Farming ini di gunakan untuk menjadi sebuah pemecahan masalah yang dapat menjadi solusi yang di terapkan pada desain rancangan yang ada. Pemecahan permasalahan bagaimana bangunan terhadap kondisi eksisting tapak dan terhadap kondisi iklim lingkungan yang ada. Pendekatan perancangan lebih menekankan pada fungsi bangunan sebagaimana untuk pendidikan informal yang dapat menjadi pemecah permasalahan sesuai dengan isu yang ada.

6.2 Pendekatan Perancangan Arsitektur Ekologis

Pendekatan perancangan sesuai dengan pendekatan arsitektur ekologis dimana bangunan yang di bangun memenuhi kesesuaian dengan standart ekologis yang ada. Bangunan menjadi lebih menyatu dengan alam dan tidak merusak alam. Bangunan lebih menyesuaikan dengan kondisi alam yang ada dan memanfaatkan barang-barang sekitar yang bisa dapat di daur ulang dan di gunakan kembali. Rancangan bukaan bangunan yang tepat dan kesesuaian dengan fungsi setiap ruangan akan membuat bangunan lebih ekologis dan hemat energi.

Penggunaan roster sebagai bukaan untuk pencahayaan alami dan penghawaan alami dimana dapat membuat bangunan lebih terkesan alami. Adanya penggunaan tanaman yang mengelilingi bangunan sehigga terkesan menyatu dengan lingkungan. Untuk penggunaan batuan alami yang sebagaimana untuk rancangan fasad yang lebih menarik perhatian.



Gambar 15 Bukaan Penghawaan dan Pencahayaan Alami pada Ruangan

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/744079169678847769/> <https://id.pinterest.com/pin/554576141621748214/>



Gambar 16 Bentuk batuan sebagai fasad bangunan

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/24629129201158155/>



Gambar 17 Contoh bukaan roster

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/8585055518565698/>



Gambar 18 Pola tanaman pada talud

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/4925880825387410/>

